

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa, baik putri maupun putra didalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan implementasi pendekatan permainan tradisional, seluruh hasil penelitian yang dilakukan oleh guru (peneliti) bisa diamati melalui skor rata-rata angket motivasi belajar siswa, pada observasi awal skor rata-rata angket sebesar 61, tindakan 1 siklus 1 sebesar 67, tindakan 2 siklus 1 sebesar 72, lalu mengalami peningkatan menjadi 81 pada tindakan 1 siklus 2 dan mencapai skor 92 pada tindakan 2 siklus 2. Selain dari skor rata-rata angket, peningkatan motivasi belajar siswa pada penelitian ini juga dapat dilihat dari persentase lembar observasi motivasi belajar, persentase pada tindakan 1 siklus I sebesar 50,2 %, tindakan 2 siklus I mendapatkan persentase sebesar 60,6%, dan mengalami peningkatan pada tindakan 2 siklus II persentasenya menjadi 70,4%, dan pada tindakan terakhir yaitu tindakan 2 siklus II persentasenya sebesar 80,3%. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengisian angket oleh siswa dan pengisian lembar observasi oleh observer (guru pendidikan jasmani), bahwa implementasi pendekatan permainan tradisional dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPS 1 SMA Pasundan 8 Bandung.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan temuan peneliti dilapangan yang berpedoman pada data-data yang diperoleh serta dalam rangka membantu meningkatkan dan mengatasi hambatan-hambatan pada kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Pasundan 8 Bandung, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat perbaikan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani dapat mengimplementasikan pendekatan permainan tradisional disekolah. Untuk itu permainan tradisional yang dipilih harus disesuaikan dengan materi utama yang akan diberikan kepada siswa.
2. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru dituntut untuk selalu berkreasi dan juga aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.